

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh dari pengungkapan dari masing-masing aspek *Environmental*, *Social*, *Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan serta bagaimana peran kualitas audit dalam memoderasi hubungan tersebut.

Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi berganda data panel dari 22 perusahaan sektor energi dan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023, dengan total 66 sampel. Peran moderasi diuji menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya pengungkapan *Governance* yang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Sementara itu, pengungkapan *Environmental* berpengaruh secara negatif tidak signifikan dan pengungkapan *Social* berpengaruh positif tidak signifikan. Dalam penelitian ini, peran kualitas audit tidak memperkuat hubungan masing-masing aspek baik *Environmental*, *Social*, maupun *Governance* terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa tata kelola yang baik lebih diperhatikan investor dibanding aspek lingkungan dan sosial, sementara kualitas audit tidak menjadi faktor penentu dalam hubungan tersebut. Melihat hasil ini, penting bagi pembuat kebijakan untuk memperketat regulasi tentang pengungkapan ESG. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas periode, menghitung skor ESG secara manual bagi perusahaan yang datanya tidak tersedia di Bloomberg, serta mempertimbangkan penggunaan *external assurance* sebagai variabel moderasi.

Kata kunci: Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, Pengungkapan *Governance*, Nilai Perusahaan, Kualitas Audit, Sektor Energi, Sektor *Basic Material*